

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** RSKB Diponegoro Dua Satu Klaten sebelumnya mengimplementasikan SIMRS menggunakan aplikasi yang ditawarkan dari Kementerian Kesehatan. Karena dirasa kurang cocok dengan karakteristik kebutuhan rumah sakit, pihak rumah sakit membuat sistem informasi hasil dari pengembangan sendiri yang disesuaikan dengan kebutuhan rumah sakit untuk meningkatkan kinerja pelayanan. Selama diimplementasikan pengguna sering mengeluhkan kendala sistem sering *error* dan *output* dari sistem yang belum memenuhi kebutuhan.

**Tujuan:** Menganalisis keberhasilan implementasi penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit di RSKB Diponegoro Dua Satu Klaten diukur dengan variabel yang ada pada model DeLone & McLean.

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan *cross-sectional*. Sampel pada penelitian menggunakan *teknik total sampling* yaitu sebanyak 89 orang. Teknik pengambilan data dengan kuesioner, sebanyak 80 kuesioner terisi dan dapat diolah sisanya tidak diisi. Analisa data menggunakan model analisis regresi linear sederhana.

**Hasil:** Hasil pengujian hipotesis didapatkan bahwa variabel kepuasan pengguna secara signifikan dipengaruhi oleh kualitas sistem dengan koefisien regresi sebesar 0,659, kualitas informasi dengan koefisien regresi sebesar 0,635, kualitas pelayanan dengan koefisien regresi sebesar 0,345, serta kepuasan pengguna berpengaruh secara signifikan terhadap dampak individu dengan koefisien regresi sebesar 0,810 dan terhadap dampak organisasi dengan koefisien regresi sebesar 0,518.

**Kesimpulan:** Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas pelayanan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna memiliki pengaruh terhadap dampak individu dan dampak organisasi. Maka dari itu, untuk meningkatkan kepuasan pengguna sebaiknya pihak rumah sakit dapat melakukan audit bidang teknologi untuk mengetahui kekurangan dan kesalahan dari sistem.

**Kata Kunci:** Evaluasi, SIMRS, DeLone dan McLean, *Net Benefit*

## ABSTRACT

**Background:** RSKB Diponegoro Dua Satu Klaten has previously implemented SIMRS using application offered by Kementerian Kesehatan, but it doesn't fit with the characteristics of the hospital's needs, they decided to create their own developed information system tailored to hospital's needs to improve service performance. As long as it's implemented, users complain about the information system which often have errors and the output doesn't meet the needs.

**Objective:** Analyze the evaluation for implementation of information system on user satisfaction at RSKB Diponegoro Dua Satu Klaten measured by the variabel based on DeLone & McLean model.

**Methods:** This research's quantitative research with cross-sectional approach method. Samples using Total Sampling method of 89 responden. Data collection's using questionnaires, as many as 80 are filled and can be processed, the rest aren't filled out. This analysis uses Simple Linear Regression Model.

**Result:** Hypothesis test results found that user satisfaction has significantly affected by system quality with a regression coefficient of 0,659, by information quality with a regression coefficient of 0,635, and by service quality with a regression coefficient of 0,345. User satisfaction significantly affect on individual impact with a regression coefficient of 0,810 and significantly affect on organizational impact with a regression coefficient of 0,518.

**Conclusion:** In this research proved that system quality, information quality, and service quality has an impact on user satisfaction. And user satisfaction has an impact on individual impact and organizational impact. Therefore, to increase user satisfaction, the hospital should be able to conduct an audit in the field of technology to find out system deficiencies and errors.

**Keyword:** Evaluation, HIS, DeLone and McLean, Net Benefit